

Atsbatu Mauqifan:
Keteguhan Sikap sebagai Pilar Dakwah

Bismillahirraḥmanirraḥim.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Dalam perjalanan dakwah dan pengabdian kita kepada umat, bangsa dan negara, ujian terbesar bukanlah kurangnya kemampuan, melainkan kurangnya keteguhan sikap. Karena itu, kita meneguhkan satu prinsip utama: Atsbatu Mauqifan—menjadi yang paling teguh pendiriannya.

Itulah salah satu prinsip dakwah yang dipesankan Gurunda Almarhum Ustadz Hilmi Aminuddin (semoga Allah SWT melapangkan kuburnya dan memperberat timbangan amal jariahnya).

Keteguhan sikap adalah syarat agar dakwah kita kuat identitasnya, kokoh eksistensinya, dan nyata aktualisasinya. Tanpa keteguhan, dakwah mudah digoyahkan; tanpa konsistensi, perjuangan mudah diprovokasi; tanpa kejelasan sikap, arah gerak mudah dibelokkan.

Alih-alih menjadi kekuatan moderasi,

tanpa keteguhan sikap yang muncul adalah normalisasi.

Alih-alih kokoh dalam kepemimpinan transformasional, tanpa keteguhan sikap, yang kita tuai justru praktek transaksional.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Keteguhan bukan keras kepala, dan konsistensi bukan kaku tanpa hikmah. Keteguhan adalah istiqamah di atas nilai, meski situasi berubah; konsistensi adalah setia pada prinsip, meski godaan datang silih-berganti. Kita boleh fleksibel dalam strategi, tetapi teguh dalam nilai dan tujuan.

Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman melihat keteguhan niat dan sikap. Umat, bangsa, dan negara menilai keajegan langkah dan komitmen kita.

Ketika sikap kita berubah-ubah demi kepentingan sesaat pragmatisme, kepercayaan akan runtuh. Namun, ketika kita konsisten dalam kebenaran, kepercayaan akan tumbuh.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Keteguhan dan konsistensi menumbuhkan tiga hal penting: kepercayaan, keyakinan, dan harapan.

Kepercayaan lahir karena umat melihat kita tidak mudah tergoda. Keyakinan tumbuh karena umat merasakan kesesuaian antara kata dan perbuatan. Harapan hidup karena umat melihat masa depan yang bisa disandarkan pada perjuangan kita.

Dengan sikap Atsbatu Mauqifan, umat akan percaya pada niat baik kita. Dan kepercayaan itu adalah modal terbesar dalam berkhidmat—melayani umat dan mengabdi kepada negeri.



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS

Atsbatu Mauqifan:
Keteguhan Sikap sebagai Pilar Dakwah

Tanpa kepercayaan, maka pelayanan dapat dicurigai; dengan kepercayaan, pelayanan akan diterima dan diperluas.

Ikhwatifillah rahimahullah,

Jagalah keteguhan sikap dalam setiap peran: saat kuat maupun saat lemah; saat dipuji maupun dicela; saat menang maupun kalah. Jangan mudah terprovokasi oleh isu, tekanan, atau kepentingan jangka pendek. Istiqamahlah di atas keadilan, amanah, dan kemaslahatan.

Karena dakwah yang teguh akan bertahan,

perjuangan yang konsisten akan dipercaya,

dan pelayanan yang berlandaskan niat baik akan diridhai Allah.

Teguh dalam prinsip.

Istiqamah dalam sikap.

Ikhlas dalam pengabdian.

Inilah bekal kita berkhidmat kepada umat, bangsa dan negara. *Al-khidmah lil 'ibad wal bilad.*



Dr. H. Mulyanto, M.Eng.
Ketua MPP PKS